

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Siswa adalah subjek utama dalam pendidikan. Melalui lembaga pendidikan diharapkan dapat mengembangkan potensi siswa dan membentuk kepribadian yang tangguh dan mandiri. Segala aspek dari siswa harus dikembangkan secara optimal seperti intelektual, moral, sosial, kognitif maupun emosional.

Siswa adalah generasi penerus bangsa yang diharapkan bisa memberikan masa depan yang lebih baik untuk bangsa dan Negara. Jika siswa penerus bangsa menjalankan tugasnya dengan baik yakni belajar dengan sungguh-sungguh untuk mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya, maka masa depan bangsa tersebut akan baik. Namun jika siswa penerus bangsa tidak dapat menjalankan tugasnya dan mengembangkan potensi dalam dirinya maka nasib suatu bangsa akan jatuh ditangan generasi yang tidak baik.

Hal ini tercantum dalam tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi :

“pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tuhan Yang Maha Esa dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Guru bimbingan konseling di sekolah bertanggung jawab memberikan bantuan kepada siswa dalam rangka untuk memiliki kesadaran diri mengenai apa yang ada pada dirinya, mengembangkan sikap positif, mampu menghargai orang lain, memiliki rasa tanggung jawab terhadap dirinya dan orang lain, mengembangkan keterampilan hubungan antar pribadi dan dapat membuat keputusan dengan tepat

Pelaksanaan layanan bimbingan konseling pada hakikatnya adalah memberikan bimbingan kepada individu agar dapat berkembang menjadi pribadi-pribadi yang mandiri. Bimbingan sendiri mempunyai pengertian bantuan yang diberikan oleh seorang (guru/konselor) agar yang diberikan bimbingan menjadi lebih terarah dan dapat mengambil keputusan dengan tepat bagi dirinya dan lingkungannya untuk hari ini, masa depan dan masa akan datang. Sedangkan konseling merupakan bantuan yang diberikan kepada individu dalam memecahkan masalah hidup dan hidupnya yang dihadapi klien dengan cara wawancara atau dengan cara yang diselesaikan dengan keberadaannya.²

Tujuan bimbingan konseling adalah untuk membantu individu agar dapat mencapai perkembangan secara optimal sesuai dengan bakat, kemampuan, minat dan nilai-nilai serta terpecahkannya masalah-masalah yang dihadapi individu. Maka dari itu tujuan dari pelaksanaan layanan bimbingan

¹ Depdiknas. *UU Nomor 20 tentang Pendidikan Nasional*. Jakarta. 2003. h. 23

²Sutirna. *Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal, Non Formal dan Informal*. (Yogyakarta: CV Andi Offset. 2013). h. 13



konseling ialah supaya orang yang dilayani dalam hal ini adalah siswa menjadi mampu mengatur kehidupannya sendiri, memiliki pandangan sendiri, mengambil sikap sendiri dan mampu bertanggung jawab serta konsekuensi terhadap tindakan-tindakannya.

Layanan bimbingan konseling ini membantu para siswa dalam mengadakan pilihan-pilihan dan penyesuain atau memecahkan persoalan-persolan sebagai pribadi-pribadi yang sedang berkembang dalam mengambil keputusan yang bermakna tentang penentuan pemilihan jurusan, perencanaan karir, perencanaan masa depan dan lain-lain.³

Di sekolah siswa memiliki kewajiban diantaranya mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah, mematuhi peraturan sekolah, belajar dengan sungguh-sungguh, menghormati guru, memelihara dan menjaga fasilitas sekolah, menjaga hubungan baik dengan teman dan bersikap sopan. Namun yang kita jumpai pada sekarang ini banyak siswa menyalahi kewajibannya sebagai siswa atau peserta didik.

Seperti yang kita lihat pada sekarang ini banyak sekali ditemukan siswa yang bermasalah dengan kedisiplinan, dengan menunjukkan perilaku sering alfa (tidak hadir) melebihi ketentuan, membolos, datang terlambat, melalaikan tugas, catatan tidak lengkap, tidak berseragam lengkap, keluar masuk saat jam pelajaran berlangsung, malas mengikuti pelajaran, duduk-duduk dikantin jam pelajaran, dan terlambat masuk kelas.

³Yusuf Gunawan. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta: Prenhalindo. 2001) h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Latar belakang siswa melakukan pelanggaran disiplin tersebut dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari diri siswa maupun luar diri siswa. Faktor dari diri siswa antara lain karena tidak bisa berkonsentrasi dalam belajar atau mengerjakan tugas sekolah, sulit menangkap pelajaran, malas belajar, bosan mengikuti pelajaran, sulit memahami pelajaran. Sedangkan faktor luar diri siswa tidak ada yang membantu bila mengalami kesulitan belajar, ajakan teman, kurang perhatian orang tua, suasana rumah tidak menyenangkan dan orang tua bercerai.

Berdasarkan pengamatan awal (studi pendahuluan) penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Ada siswa yang terlambat datang kesekolah
2. Ada siswa yang melanggar peraturan tentang berpakaian
3. Ada siswa yang bolos sekolah
4. Ada siswa yang melalaikan tugas dan catatan tidak lengkap
5. Ada siswa keluar masuk saat jam pelajaran

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Guru Bimbingan Konseling Mengatasi Kedisiplinan Siswa di Sekolah Menengah Atas 2 Tambang”**.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul diatas adalah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas berkenaan dengan bidang ilmu yang penulis pelajari yakni bimbingan konseling.
2. Masalah-masalah yang diteliti sesuai dengan judul di atas sepengetahuan penulis belum pernah diteliti oleh orang lain.
3. Lokasi penelitian ini dari segi waktu, kemampuan dan pembiayaan dapat dijangkau oleh penulis.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka ada perlunya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah upaya, guru bimbingan konseling dan kedisiplinan siswa.

1. Upaya

Upaya sering digunakan dengan kata “usaha” yang mempunyai arti yaitu usaha dan cara yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah.⁴ Jadi yang dimaksudkan upaya guru bimbingan konseling dalam kajian ini adalah usaha-usaha yang dilakukan guru bimbingan konseling untuk mengatasi kedisiplinan siswa di SMA N 2 Tambang.

⁴Peter Salim dan Yenni Sali, “Kamus Bahasa Indonesia Komtemporer”.MEP.h. 1092.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Guru Bimbingan Konseling

Guru bimbingan konseling adalah guru yang mempunyai tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah peserta didik.⁵

3. Kedisiplinan siswa

disiplin adalah suatu keadaan dimana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya serta tidak ada pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung maupun tidak langsung.⁶

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas kajian pokok penelitian ini adalah upaya guru bimbingan konseling mengatasi kedisiplinan siswa, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

- a. Upaya guru bimbingan konseling mengatasi kedisiplinan siswa di SMA N 2 Tambang.
- b. Kemampuan guru bimbingan konseling mengatasi kedisiplinan siswa di SMA N 2 Tambang.
- c. Faktor yang mempengaruhi guru bimbingan konseling mengatasi kedisiplinan siswa di SMA N 2 Tambang.
- d. Faktor yang mempengaruhi kurangnya kedisiplinan siswa di SMA N 2 Tambang.

⁵Suhertina. *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. (Pekanbaru: Suska Press. 2008) h. 5.

⁶Ali Imron. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. (Jakarta : Bumi Aksara. 2011). h.173

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka pembahasan penelitian ini terfokus, dibatasi dan diarahkan pada upaya guru bimbingan konseling mengatasi kedisiplinan siswa di SMA N 2 Tambang dan faktor yang mempengaruhi guru bimbingan konseling mengatasi kedisiplinan siswa di SMA N 2 Tambang.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apa upaya guru bimbingan konseling mengatasi kedisiplinan siswa di SMA N 2 Tambang ?
- b. Apa faktor yang mempengaruhi guru bimbingan konseling mengatasi kedisiplinan siswa di SMA N 2 Tambang ?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui upaya guru bimbingan konseling mengatasi kedisiplinan siswa di SMAN 2 Tambang.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi guru bimbingan konseling mengatasi kedisiplinan siswa di SMAN 2 Tambang.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

- a. Bagi penulis, sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Studi Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan Konseling.
- b. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat keilmuan yang terkait dengan penelitian ini yaitu upaya guru bimbingan konseling mengatasi kedisiplinan siswa.
- c. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru bimbingan konseling, kepala sekolah dan pihak-pihak yang terkait dapat dipakai sebagai sumbangan pemikiran atau bahan masukan untuk memecahkan permasalahan yang terkait dengan judul di atas.
- d. Sebagai bahan acuan penelitian tentang upaya guru bimbingan konseling mengatasi kedisiplinan siswa dan untuk menambah pengetahuan terkait dengan judul di atas.
- e. Sebagai bahan referensi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya bagi mahasiswa yang membutuhkan.